



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

# 12%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: HESTY HANDAYANI **SIMILARITY INDEX**

Assignment title: JURNAL

Submission title: ANALISIS FRAMING PRABOWO SUBIANTO SEBAGAI CAPRES "G...

File name: Jurnal\_Hesty\_Handayani\_Ilkom\_2020.docx

File size: 695.45K

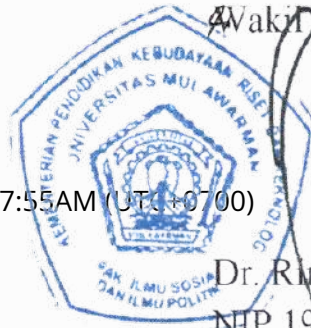
Page count: 17

Word count: 5,435

Character count: 36,160

Submission date: 04-Mar-2025 07:55AM (UTC +0700)

Submission ID: 2604512480



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR  
NIP.198104172005012001

Volume 7 Nomor 2 November 2025  
ISSN 2715-7520 E-ISSN 2715-5099  
<http://jurnal.ats.ac.id/index.php/KAGANGKA>

**KAGANGKA**  
JOURNAL OF COMMUNICATION SCIENCE

**ANALISIS FRAMING PRABOWO SUBIANTO SEBAGAI CAPRES "GEMOY" PADA PILPRES 2024 DI DETIK.COM**

<sup>1</sup>Hesty Handayani, <sup>2</sup>Nurliah, <sup>3</sup>Silviana Purwanti, <sup>4</sup>Johanna Afando WS  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman  
Email: <sup>1</sup>hestyhandayani02@gmail.com, <sup>2</sup>nurliah.sindolah@fkip.umul.ac.id, <sup>3</sup>silvianapurwanti@gmail.com, <sup>4</sup>johannaafandows@gmail.com  
*Corresponding Author*

**ABSTRAK**

Pada pilpres 2024 banyak hal menarik yang terjadi, salah satunya citra ham Prabowo sebagai capres yang gemoy dan berhasil menarik atensi Masyarakat khusus para pemilih muda. Narasi gemoy yang sebelumnya hanya candaan ini berubah menjadi pendekatan politik yang raman di mata Masyarakat, hal ini tidak terlepas dari peran media dalam membangun narasi ini kemudian dikawatirkan dan menjadi sebuah realitas, salah satunya adalah media online Detik.com, penelitian ini dilakukan untuk menajamkan potensi keberpihakan Detik.com dalam memberitakan narasi gemoy pada tiga berita yang memperlihatkan tiga proses sosial menurut Berger & Luckman yaitu eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif interpretative. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis framing Zandbergen, Pan & Kosicki yang terdiri atas 4 indikator yaitu sinaksis, skip, tambah, dan retoris. Hasil penelitian menunjukkan adanya keberpihakan yang dilakukan Detik.com dalam memberitakan Prabowo. Hal ini terlihat dari cara Detik.com melakukan framing pada berita ke satu yang positif dengan membangun narasi berdasarkan perspektif reporter target adanya kutipan sumber dari berita 1 & 2, sebaliknya pada berita 3 hampir keseluruhan narasi dibangun berdasarkan kutipan sumber dari sisi kampanye Prabowo-Gibran, sehingga pemberitaan menjadi tidak berimbang dan terkesan memihak. Dalam hal ini, Detik.com juga memuatkan kutipan tidak langsung untuk mengaitkan fakta, pembaca pada poin-poin yang ingin ditunjukkan. Dari penelitian ini, Detik.com tidak hanya menajamkan keberpihakan tetapi juga memperlihatkan bagaimana media dapat mempengaruhi persepsi publik.

**Kata Kunci:** Analisis Framing, Prabowo Subianto, Capres Gemoy, Media Daring, Konstruksi Realitas Sosial

**ABSTRACT**

In the 2024 presidential election, many interesting things happened, one of which was Prabowo's new image as a cool presidential candidate who succeeded in attracting the attention of the public, especially young voters. This gemoy narrative, which was previously just a joke, has turned into a digital political approach in the eyes of the public. This cannot be separated from the role of the media in framing this narrative and then constructing it and becoming a reality, one of which is the online media Detik.com. This research was conducted to show Detik.com's potential bias in reporting gemoy narratives in these news stories that show three social processes according to Berger & Luckman, namely externalization, objectification and internalization using an interpretive qualitative approach. The analysis was carried out using Zandbergen Pan & Kosicki's framing analysis which consists of 4 indicators, namely syntax, skip, thematic and rhetorical. The results of the research show that Detik.com used sides in reporting on Prabowo. This can be seen from the way Detik.com frames the news in a positive direction by building a narrative based on the reporter's perspective without citing sources in news 1 & 2, whereas in news 3 almost the entire narrative is built based on source quotes from the Prabowo-Gibran campaign team, so that the reporting becomes unbalanced and seems biased. In this case, Detik.com also uses indirect quotations to direct the reader's focus to the points it wants to highlight. From this research, Detik.com not only shows partiality but also shows how the media can influence public perception.

**Keywords:** Framing Analysis, Prabowo Subianto, Capres Gemoy, Online Media, Construction of Social Reality